BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan terkait Persepsi Followers dalam Konten Edukasi Skincare pada akun TikTok @dokterdetektif dalam memenuhi kebutuhan informasi edukasi didasari oleh konsep kebutuhan kognitif, dan faktor persepsi menurut persepsi Solomon 2018. Kebutuhan informasi pengguna terpenuhi melalui konten terbaru, dan mudah diakses, sesuai dengan konsep *Exposure* (Paparan), *Attention* (Perhatian), dan *Interpretation* (Pemahaman). Kemudian faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi followers, faktor intemal seperti aspek ketertarikan, kebutuhan yang sama, dan perasaan positif saat menonton konten. Selain itu, faktor eksternal meliputi latar belakang, pengetahuan, dan kebutuhan pengikut terhadap informasi overclaim pada produk skincare Followers yang memiliki minat besar pada dunia kecantikan dan ingin tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam industri ini sangat menghargai konten yang disajikan.

Secara keseluruhan, akun TikTok @dokterdetektif berhasil memenuhi berbagai kebutuhan informasi penggunanya dengan menyediakan konten yang dapat membangun kepercayaan followers melalui konten yang komprehensif, objektif, terbaru, spesifik, dan mudah diakses. Persepsi positif yang terbentuk didukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang relevan. Dengan demikian, edukasi publik melalui media sosial berperan penting dalam meningkatkan literasi dan pemenuhan kebutuhan informasi konsumen pada skincare, serta mendorong produsen untuk lebih transparan dan bertanggung jawab dalam mencantumkan klaim serta kandungan produknya.

5.2 Saran

- Berdasarkan penelitian, Dokter Detektif peneliti memiliki saran untuk mengoptimalkan penggunaan TikTok melalui konten yang lebih variatif dan meningkatkan responsivitas pada kolom komentar serta pesan untuk memperkuat interaksi dengan audiens. Selain itu, mempertahankan konsistensi untuk terus menyampaikan informasi secara transparan, berbasis data ilmiah, dan dengan pendekatan yang komunikatif**,** agar pesan edukatif tetap relevan dan dipercaya oleh masyarakat luas.
- Untuk Para professional kesehatan harus mengedepankan transparansi dan kejujuran dalam komunikasi publik mereka. Pengawasan dan regulasi terhadap klaim produk skincare dimedia sosial perlu diperketat, termasuk verifikasi izin praktek dan validitas klaim produk.